

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu keadaan ataupun fenomena yang terjadi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif kualitatif, karena penelitian deskriptif kualitatif lebih tepat digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan studi mendalam.

##### 2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Karena menurut peneliti sesuai dengan judul dan masalah yang akan diteliti yang dimana membutuhkan pendekatan studi kasus, studikamus merupakan penelitian mendalam yang difokuskan pada satu kelompok orang atau satu peristiwa. Peristiwa atau kasus yang terjadi di dalam penelitian ini adalah tentang tindakan *Bibliocrime*, dan tindakan *Bibliocrime* terbagi menjadi 4 kasus seperti pencurian, perobekan, peminjaman tidak sah dan vandalisme. Jadi tujuan peneliti menggunakan pendekatan studi kasus ini untuk mengetahui secara lebih mendalam terkait bagaimana upaya pustakawan dalam menanggulangi tindakan *Bibliocrime* pada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### B. Waktu & Lokasi Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan diperpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur DaratII, Kec.Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20238.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan perpustakaan tersebut memiliki prestasi dan beberapa program unggulan yang menarik dan diterapkan antara lain:

1. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pernah

meraih juara I pada Lomba Perpustakaan Terbaik Sumatera Utara Tahun 2018 kategori universitas.

2. Menerapkan sistem layanan terbuka (*Open Access*).
3. Memiliki 4 (empat) program unggulan, yaitu : (1) *face lift*, (2) modernisasi pelayanan administrasi, (3) *care service*, dan (4) relawan perpustakaan.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan peneliti selama penelitian berlangsung hingga penelitian selesai dilakukan.

NO	Kegiatan	BULAN						
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Observasi Ke Perpustakaan Umsu							
2	Menyerahkan Surat Izin Riset Ke Perpustakaan UMSU							
3	Penyusunan Proposal							
4	Penelitian Di Perpustakaan Umsu							
5	Penyusunan Skripsi							

Tabel I. Waktu Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## C. Informan Penelitian

Kegunaan informan bagi peneliti ialah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjaring, jadi sebagai sampling internal, kerana informan dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi yang dibutuhkan, bertukar fikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya.

Pada penelitian ini untuk menentukan informan penelitian adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2018)

Kriteria penentuan informan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Informan merupakan kepala perpustakaan, pustakawan dan pemustaka yang berada di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Informan paham makna dari tindakan *Bibliocrime*.
3. Informan yang terlibat dalam kegiatan menaggulangi tindakan *Bibliocrime* pada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

NO	NAMA	KETERANGAN
1.	Muhammad Arifin, MPd	Kepala Perpustakaan
2.	Cichi Adrian, S.Sos	Pustakawan Bidang Pelayanan Teknis Dan Pelestarian Bahan Pustaka
3.	Nurhidayah S.Sos	Pustakawan Bidang Pelayanan Pemustaka
4.	Dasih Pohan, S.Ag	Pustakawan Bidang Pelayanan Sirkulasi
5.	Wahyu Dinata	Pemustaka
6.	Oktia Elfriza Batubara	Pemustaka

Tabel 2. Informan Penelitian

#### D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer diperoleh dengan cara melakukan penelitian langsung ke lapangan dan melakukan wawancara mendalam terkait dengan objek penelitian kepada informan penelitian yaitu Kepala Perpustakaan, pustakawan dan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh untuk melengkapi data primer berupa dokumen-dokumen atau laporan dan catatan yang telah tersusun dalam arsip perpustakaan yang dapat mendukung pembahasan yang berkaitan dengan penelitian

ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data-data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono, menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Sugiyono, 2018)

Dalam teknik ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala perpustakaan, dan dengan ke-3 pustakawan, wawancara dengan ke-2 pemustaka melalui via aplikasi *whatsapp* karena pada saat itu UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sedang *lockdown* sehingga pemustaka tidak boleh berkunjung. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah terkait dengan tindakan *bibliocrime* yang terjadi di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, faktor-faktor yang menyebabkannya serta upaya yang dilakukan pustakawan dalam menanggulangi terjadinya tindakan *bibliocrime*.

### 2. Observasi (pengamatan)

Teknik observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung ke tempat penelitian. (Sugiyono, 2018)

Dalam teknik ini peneliti melakukan observasi secara langsung ke UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk melihat koleksi perpustakaan terutama koleksi buku akibat tindakan *bibliocrime*. Masih banyak terdapat buku-buku yang rusak akibat tindakan vandalisme berupa coretan-coretan di beberapa halaman.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Pada pelaksanaannya data dokumentasi merupakan data sekunder yaitu data informasi yang terkait dengan masalah penelitian yang diperoleh dari buku, internet, jurnal dan dokumen-dokumen yang terkait.

Peneliti melakukan teknik dokumentasi menggunakan *smartphone* untuk mendokumentasikan hasil wawancara dengan beberapa informan, mendokumentasikan beberapa foto yang akan dilampirkan dalam penelitian ini untuk bukti bahwa peneliti sudah terjun kelapangan dalam melakukan observasi dan wawancara. Peneliti juga mengambil dokumentasi berupa foto buku akibat tindakan *bibliocrime*.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang merupakan alat bantu bagi peneliti dalam pengumpulan data, menurut Ari kunto instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Ada pun alat pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Instrumen utama yaitu peneliti
2. Pedoman wawancara
3. Alat perekam suara
4. Buku tulis dan alat tulis
5. Kamera untuk dokumentasi

## **G. Teknik Analisa Data**

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung. Reduksi data merupakan bagian dari analisis, yang dimana reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, serta membuang data yang tidak perlu.

Peneliti mereduksi data untuk mempermudah melakukan pengumpulan data selanjutnya dengan memilah data yang peneliti perlukan tentunya yang berkaitan dengan upaya pustakawan dalam menanggulangi tindakan *bibliocrime* di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, data yang sudah peneliti lakukan reduksi yaitu hasil wawancara dari ke-6 informan. Kemudian peneliti reduksi dengan cara mengambil dan memilah data-data yang perlu saja.

## 2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dan Penyajian data dalam penelitian ini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun sebagai hasil dari informasi yang didapat dilapangan selama proses penelitian berlangsung.

Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel terkait nama-nama informan, dan jadwal penelitian, dalam bentuk gambar peneliti menyajikan struktur organisasi, kerangka konseptual serta gambar buku-buku akibat tindakan *bibliocrime*. Peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk teks naratif yang memudahkan dalam menganalisis data-data dilapangan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan penarikan inti dari keseluruhan yang telah terkumpul pada proses penelitian yang telah dilaksanakan sehingga hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut memperoleh kesimpulan atau verifikasi akhir. Simpulan dalam penelitian ini adalah deskripsi data sebagai jawaban dari rumusan masalah.

Hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti menarik kesimpulan bahwasanya tindakan *bibliocrime* di UPT Perpustakaan Universitas Sumatera Utara masih sering terjadi salah satunya tindakan pencurian. Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya tindakan *bibliocrime* seperti kurangnya pengawasan. Pustakawan juga melakukan beberapa upaya untuk menanggulangi terjadinya tindakan *bibliocrime* di UPT Perpustakaan Universitas Sumatera Utara salah satunya melakukan sosialisasi kepada pemustaka terkait cara menjaga bahan pustaka dengan baik.

## H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji

transferabilitas, uji dependabilitas dan uji Konfirmabilitas. Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. (Sugiyono, 2018)

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi terbagi 3 yaitu; triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teknik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

- a. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber seperti kepala perpustakaan dan beberapa informan. Pada penelitian ini pengujian data dilakukan kepada 2 informan yaitu pemustaka yang sering berkunjung ke perpustakaan. Dengan menguji hasil data yang diperoleh dari pustakawan lalu data tersebut di uji kredibilitasnya kepada pemustaka.
- b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Tekniknya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang didapat dari teknik observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa upaya yang dilakukan pustakawan dalam menanggulangi terjadinya tindakan *bibliocrime* sudah cukup efektif, tindakan *bibliocrime* masih terjadi, namun sudah mulai berkurang.